

Σ du**math**

JURNAL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

P-ISSN 2337-7682
E-ISSN 2722 1687

Volume 14. Nomor 2. Nopember 2022



Program Studi Pendidikan Matematika
STKIP PGRI Jombang
Jln. Pattimura III/20 Jombang
Telp : (0321)861319
edumath@stkipjb.ac.id

REDAKSI

Penanggung jawab :

1. Dr. Munawaroh, M.Kes
2. Dr. Heny Sulistyowati, M.Hum
3. Dr. Nurwiani, M.Si
4. Dr. Nanik Sri Setyani, M.Si

Redaksi:

Ketua : Ir. Slamet Boediono, M.Si.
Sekretaris : Dr.Abd. Rozak, S.Pd., M.Si
Safil Maarif, M.Pd

Reviewer : Dr. Wiwin Sri Hidayati, M.Pd (Bidang Pendidikan Matematika)
Nahlia Rahmawati, M.Si (Bidang Matematika)

Mitra Bestari :

Dr. Warly, M.Pd (Universitas Ronggolawe Tuban)

Dr. Iis Holisin, M.Pd (Universitas Muhammadiyah Surabaya)

Penerbit :

Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

Alamat :

Program Studi Pendidikan Matematika

Kampus STKIP PGRI Jombang

Jln. Pattimura III/20 Jombang, Telp : (0321)861319

p.matematika.stkipjb@gmail.com

PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada kami sehingga kami berhasil menerbitkan jurnal “*Edumath*” volume 14 Nomor 2 edisi Nopember 2022.

Penerbitan jurnal “*Edumath*” ini untuk memfasilitasi dosen program studi pendidikan matematika, guru matematika, dan mahasiswa pendidikan matematika agar dapat mempublikasikan hasil karya yang dihasilkan. Jurnal ini berisikan tentang artikel yang membahas tentang matematika dan pendidikan matematika.

Kami menyadari bahwa jurnal “*Edumath*” ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat konstruktif selalu kami harapkan demi kesempurnaan jurnal ini.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada Mitra Bestari dan semua pihak yang telah berperan serta dalam penerbitan jurnal “*Edumath*” ini dari awal sampai akhir. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai segala usaha kita. Amin.

DAFTAR ISI

IMPLEMENTASI STADPLUS DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATERI LINGKARAN

Samsul Hidayat 1 – 8
SDN Sumberongko Ngusikan Jombang

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TGT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP

Nur Ainiyah 9 - 15
SMPN 3 Mojoagung

ANALISIS KEMAMPUAN SISWA SEKOLAH DASAR DALAM MEMECAHKAN MASALAH OPEN ENDED MATERI PECAHAN

Salsabila Rahmadania Susanto¹, Syarifatul Maf'ulah*² 16 - 22
^{1,2} Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

PENERAPAN *SMART EDU DR. HENDRIK'S METHOD* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SD

Elok Dwi Kristantie 23 - 32
SD Negeri Jelakombo 2 Jombang

ANALISIS PEMECAHAN MASALAH SISWA *INTROVERT* DENGAN MENGGUNAKAN IDEAL

Aulia Mahfudhoh¹, Nurul Aini² 33 - 40
^{1,2} Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

PENERAPAN *QUESTION STUDENT HAVE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEOREMA PYTHAGORAS SISWA KELAS VIII F SMPN I GONDANG MOJOKERTO TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Sumartiyah 41 - 50
SMPN 1 Gondang Mojokerto

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *ADVANCE ORGANIZER* MENGGUNAKAN LKPD UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PERSAMAAN LINGKARAN PESERTA DIDIK KELAS XI IPA- 5 SMA NEGERI 3 JOMBANG

Prayitno 51 - 64
SMA Negeri 3 Jombang

**ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF PESERTA DIDIK SMA KELAS XII
DALAM MENYELESAIKAN SOAL MATEMATIKA BERDASARKAN KEMAMPUAN
MATEMATIKA**

Ikhlasul Ammal¹, Slamet Boediono²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

65 - 76

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAM ASSISTED
INDIVIDUALIZATION (TAI)* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA**

Fara Medina¹, Henky Muktiadji²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

77 - 85

KETENTUAN PENULISAN

1. Artikel yang dimuat dalam jurnal meliputi naskah tentang hasil penelitian, gagasan konseptual, kajian teori, aplikasi teori dan tinjauan kepustakaan tentang pendidikan Matematika atau matematika
2. Naskah belum diterbitkan dalam jurnal dan media cetak lain.
3. Naskah merupakan karya orisinal, bebas dari plagiasi dan mengikuti etika penulisan.
4. Segala sesuatu yang menyangkut perijinan pengutipan, penggunaan *softwere* untuk pembuatan naskah atau ihwal lain yang terkait dengan HAKI yang dilakukan oleh penulis artikel, berikut konsekuensi hukum yang mungkin timbul karenanya menjadi tanggung jawab penulis naskah.
5. Semua naskah ditelaah oleh mitra bestari yang ditunjuk oleh penyunting menurut bidang kepakarannya. Penulis diberikan kesempatan untk melakukan revisi naskah atas dasar saran dari mitra bestari atau penyunting. Kepastian pemuatan naskah atau penolakan akan diberitahukan secara tertulis.
6. Ketentuan penulisan naskah:
 - a. Naskah ditulis dengan 1.5 spasi, kertas A4, panjang 10-20 halaman.
 - b. Berkas naskah ditulis dalam microsoft word, dan diserahkan melalui ejournal.stkipjb.ac.id
 - c. Sistimatika penulisan :
 - 1). Hasil penelitian
 - a) Judul; b) Nama penulis; c) Abstrak; d) Kata kunci; e) Pendahuluan; f) Metode penelitian; g) Hasil penelitian; h) Pembahasan; i) Simpulan dan saran; j) Daftar rujukan
 - 2). Hasil non penelitian
 - a) Judul; b) Nama penulis; c) Abstrak; d) Kata kunci; e) Pendahuluan; f) Bahasan Utama; g) Penutup atau Simpulan; h) Daftar rujukan



**PENERAPAN *QUESTION STUDENT HAVE* UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR TEOREMA PYTHAGORAS SISWA KELAS VIII F
SMPN I GONDANG MOJOKERTO TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Sumartiyah

SMPN 1 Gondang Mojokerto

sumartiyah1607@gmail.com

Abstrak: Masih banyaknya siswa yang sulit memahami penerapan teorema pythagoras dalam kehidupan menyebabkan hasil belajar yang kurang maksimal. Sebanyak 31 siswa hanya 17 siswa atau sekitar 54,8% yang memenuhi KKM. Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti menerapkan satu model pembelajaran yang dianggap tepat untuk mengatasi hasil belajar matematika, yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Question Student Have*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas belajar dan hasil belajar matematika pada materi teorema Pythagoras. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan secara kolaboratif dengan teman sejawat. Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII F SMPN 1 Gondang dengan jumlah siswa sebanyak 31 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan observasi dan tes. Sedangkan instrument berupa lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas belajar siswa dan lembar tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa pada aspek memperhatikan dan mendengarkan materi yang disampaikan guru sebesar 54,84% pada siklus I meningkat menjadi 80,65% pada siklus II, mengajukan pertanyaan pada siklus I sebesar 51,61% meningkat menjadi 78,22% pada siklus II, dapat memecahkan pertanyaan dengan kelompoknya pada siklus I sebesar 45,16% meningkat menjadi 83,06% pada siklus II, berbagi informasi dan jawaban dengan kelompoknya maupun di depan kelas pada siklus I sebesar 42,74% meningkat menjadi 81,45% pada siklus II, membuat rangkuman tentang materi yang telah dipelajari pada siklus I sebesar 48,34% meningkat menjadi 84,683% pada siklus II. Hasil belajar siswa siklus I menunjukkan rata-rata sebesar 71,5 dengan ketuntasan klasikal sebesar 54,8%, sedangkan pada siklus II, menunjukkan bahwa rata-rata sebesar 78,1 dengan ketuntasan klasikal sebesar 77,4%.

Kata kunci: *Teorema Pythagoras, Question Student Have, aktivitas belajar, hasil belajar.*

PENDAHULUAN

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah adalah matematika. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang harus ditempuh di jenjang pendidikan formal. Pendidikan formal merupakan jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan

menengah, dan pendidikan tinggi (UU Sisdiknas). Matematika memiliki peranan penting di sekolah dan di dalam kehidupan sehari-hari, dengan belajar matematika siswa akan terbiasa untuk berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif, serta kemampuan bekerja sama. Matematika merupakan ilmu dasar bagi perkembangan ilmu pengetahuan



dan teknologi. Untuk memahami informasi dan teknologi yang semakin berkembang pesat, maka diperlukan penguasaan matematika yang baik

Kenyataan yang peneliti alami sebagai guru matematika kelas VIII F, ternyata masih banyak siswa yang sulit memahami matematika pada penerapan teorema Pythagoras pada kehidupan sehari-hari. Hal ini terlihat pada saat pembelajaran berlangsung ditunjukkan dengan partisipasi siswa yang masih kurang pada saat diskusi, masih banyak siswa yang takut atau enggan untuk bertanya, apabila ditanya “ apa sudah paham ? “ rata-rata menjawab paham bu. Namun saat diberikan soal ulangan penerapan pemakaian Teorema Pythagoras yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari hasilnya kurang maksimal. Sebanyak 31 siswa hanya 15 siswa atau sekitar 48,39% yang memenuhi KKM. Melihat kondisi seperti ini dan mengingat pentingnya pemahaman terhadap materi teorema Pythagoras maka perlu ditekankan pada siswa sejak dini. Hal ini karena materi Teorema Pythagoras merupakan pengetahuan dasar dalam belajar matematika lebih lanjut begitu juga penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Peneliti melakukan evaluasi pada proses pembelajaran dan berdiskusi dengan teman sejawat yaitu guru matematika tempat peneliti bertugas untuk melakukan analisis akar masalah. Berdasarkan hasil diskusi, maka perlu untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Question Student Have*.

Menurut Slavin 2007 (dalam Rusman, 2013:201) pembelajaran kooperatif menggalakkan siswa berinteraksi secara aktif dan positif dalam kelompok. Sedangkan model pembelajaran kooperatif tipe *Question Student Have* merupakan model pembelajaran yang bertujuan menekankan kepada siswa untuk aktif dalam menyatukan pendapat dan mengukur sejauh mana siswa memahami pelajaran melalui pertanyaan tertulis (Suprijono, 2012:108-109). Model pembelajaran kooperatif tipe *Question Students Have* mengharuskan siswa-siswi untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi pelajaran yang tidak dipahami dalam bentuk lembaran-lembaran kartu, kemudian memberikan kesempatan kepada teman-teman yang lain untuk membaca pertanyaan yang telah ada. Jika siswa ingin mengetahui jawaban pertanyaan tersebut, siswa dapat memberikan tanda ceklis.

Penerapan model pembelajaran ini menjadikan siswa lebih bersemangat dalam belajar matematika karena model pembelajaran ini melatih siswa untuk berani mengemukakan pertanyaan tentang materi atau persoalan yang belum dipahami. Sehingga dengan menerapkan model pembelajaran ini diharapkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VIII F SMPN I Gondang Mojokerto dapat meningkat. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul “Penerapan *Question Student Have* Untuk Meningkatkan



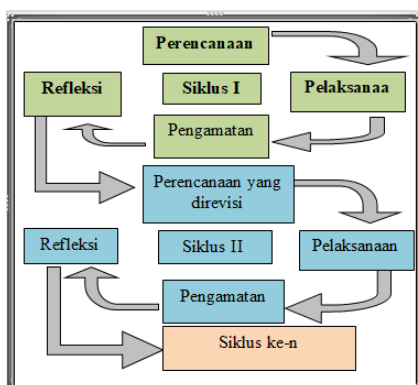
Hasil Belajar Materi Teorema Pythagoras Siswa Kelas VIII F SMPN I Gondang Mojokerto Tahun Pelajaran 2021/2022”

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas atau PTK, karena penelitian dilakukan untuk menyelesaikan masalah pembelajaran dikelas. Penelitian ini juga merupakan penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat tercapai..pembelajaran (Mulyasa, 2009:37).

Model desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah PTK Kurt Lewin. Konsep pokok penelitian tindakan model Kurt Lewin terdiri empat komponen yaitu; a) perencanaan (planning), b) tindakan (acting), c) pengamatan (observing), dan d) refleksi (reflecting). Keempat komponen tersebut dipandang sebagai siklus yang digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1 Putaran Siklus PTK

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada :

- Siklus I
 - pertemuan 1 : Selasa 11 Januari 2022,
 - pertemuan 2 Selasa 18 Januari 2022 masing-masing pertemuan 2 jam pelajaran (2×40 menit)
- Siklus II
 - pertemuan 1 : Selasa 25 Januari 2022,
 - pertemuan 2 Selasa 1 Pebruari 2022 masing-masing pertemuan 2 jam pelajaran (2×40 menit)

Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII F SMPN I Gondang Mojokerto tahun pelajaran 2021/2022 dengan jumlah 31 orang siswa, dengan siswa laki-laki berjumlah 16 siswa, dan perempuan berjumlah 15 siswa.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi:

1. Metode observasi

Metode observasi digunakan untuk mengamati kegiatan dan aktivitas yang berlangsung di kelas, baik kegiatan pembelajaran yang dilakukan sebelum diterapkan atau sesudah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Question Student Have*. Observer mencatat setiap aspek yang diamati sesuai dengan lembar observasi. Tujuan dari observasi adalah mengamati aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan pedoman



lembar aktivitas. Dalam penelitian ini peneliti berkolaborasi dengan teman sejawat.

2. Tes

Tes hasil belajar atau *achievement test* ialah tes yang dipergunakan untuk menilai hasil-hasil pelajaran yang telah diberikan oleh guru kepada siswanya, atau oleh dosen kepada mahasiswa, dalam jangka waktu tertentu (Purwanto, 2010:33). Tes digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan hasil belajar siswa. Jenis tes yang digunakan adalah tes uraian.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2010:203). Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Lembar observasi

Pada lembar observasi aktivitas siswa difokuskan pada :

- a. memperhatikan arahan dan mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru;
- b. mengajukan pertanyaan tertulis dalam kelompoknya;
- c. dapat memecahkan permasalahan/pertanyaan dengan kelompoknya;
- d. berbagi informasi dan jawaban dengan kelompok maupun di depan kelas;

e. membuat rangkuman tentang materi yang telah dipelajari.

2. Lembar tes hasil belajar matematika

Lembar tes yang digunakan adalah tes berbentuk uraian yang diberikan pada setiap akhir siklus dan dikerjakan secara individu oleh siswa.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa siklus. Tiap siklus ada empat yang harus dilaksanakan yaitu :

1. Tahap perencanaan

Dalam tahap perencanaan dilakukan kegiatan sebagai berikut :

- a. Peneliti menyiapkan RPP
- b. Peneliti menyiapkan LKS
- c. Menyiapkan lembar observasi aktivitas siswa
- d. Tes hasil belajar siswa berupa kuis
- e. Menyiapkan angket respon siswa

2. Tahap pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan rencana pelaksanaan yang telah dibuat sebelumnya.

3. Tahap observasi

Observasi dilakukan secara kontinu setiap kali pelaksanaan tindakan dengan mengamati aktivitas siswa saat proses belajar mengajar.

4. Tahap refleksi

Tahapan ini peneliti mengkaji kekurangan dan kesulitan yang muncul untuk mendapatkan alternatif pemecahan masalah dari tindakan yang telah diberikan untuk



memperbaiki kekurangan pada siklus pertama.

Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa, data yang diperoleh dari penelitian di analisis secara statistik deskriptif, yaitu :

a. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dianalisis menggunakan prosentase. Aktivitas siswa dikatakan baik apabila prosentase siswa yang aktif secara klasikal untuk masing-masing indikator lebih dari 75% .Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung aktivitas belajar siswa

$$NP = \frac{\text{Jumlah skor tiap aspek}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Nilai NP dikonfirmasi dengan menggunakan tabel berikut :

Tabel 1 Kriteria Persentase Aktivitas Siswa

| No. | NP | Bobot | Kriteria |
|-----|--------------------------|-------|---------------|
| 1 | $86\% \leq A \leq 100\%$ | 4 | Sangat Baik |
| 2 | $76\% \leq B \leq 85\%$ | 3 | Baik |
| 3 | $60\% \leq C \leq 75\%$ | 2 | Cukup |
| 4 | $55\% \leq D \leq 59\%$ | 1 | Kurang |
| 5 | $E \leq 54\%$ | 0 | Kurang Sekali |

b. Hasil belajar siswa

Hasil belajar dikatakan telah memenuhi KKM apabila siswa mendapat nilai minimal

70. Sedangkan ketuntasan hasil belajar secara klasikal dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{jml tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

Pembelajaran dikatakan tuntas secara klasikal bila $P \geq 75\%$

Indikator Keberhasilan Penelitian

a. Aktivitas siswa

Indikator peningkatan aktivitas siswa dalam penelitian ini adalah meningkatnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini ditandai dengan rata-rata persentase hasil observasi aktivitas siswa yaitu paling sedikit 76%.

b. Hasil belajar siswa

Indikator ketuntasan hasil belajar secara klasikal yang dicapai dalam penelitian ini sebesar 75% atau lebih. Ketuntasan tersebut dapat dilihat dari banyaknya siswa yang telah memenuhi KKM yang ditetapkan yaitu sebesar 70.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Penelitian siklus I dilaksanakan dalam empat tahapan sebagai berikut:

a. Tahap perencanaan (planning)

Kegiatan pada tahap ini adalah :

1. melakukan diskusi dengan kolabor untuk membahas instrumen penelitian sehingga layak digunakan;



2. mempersiapkan materi yang akan diajarkan yaitu Teorema Pythagoras;
3. mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan model pembelajaran kooperatif tipe Question Student Have;
4. mempersiapkan Lembar Kegiatan Kelompok (LKK);
5. mempersiapkan pedoman dan lembar observasi aktivitas siswa untuk mengetahui aktivitas siswa;
6. menyiapkan lembar tes untuk mengetahui hasil belajar siswa.

b. Tahap pelaksanaan (acting)

Tahap pelaksanaan terdiri dari 2 kali pertemuan. Pertemuan ke-1 dilaksanakan pada Selasa 25 Januari 2022, pertemuan 2 Selasa 1 Pebruari 2022 masing-masing pertemuan 2 jam pelajaran (2X40 menit). Tindakan pelaksanaan pembelajaran berpedoman pada RPP siklus II.

c. Tahap pengamatan (observing)

Observasi atau pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berlangsung. Hasil observasi sebagai berikut:

Aktivitas siswa

Data hasil pengamatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Observasi aktivitas siswa siklus I

| Aktivitas Belajar Siswa | Persentase | Kriteria |
|--------------------------------|------------|---------------|
| siswa memperhatikan arahan dan | 54,84 % | Kurang sekali |

| | | |
|--|---------|---------------|
| mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru. (<i>visual and listening activities</i>) | | |
| Siswa mengajukan pertanyaan tertulis dalam kelompoknya (<i>oral activities</i>) | 51,61 % | Kurang sekali |
| siswa dapat memecahkan pertanyaan dengan kelompoknya (<i>mental activities</i>) | 45,16% | Kurang sekali |
| siswa dapat berbagi informasi dan jawaban dengan kelompok maupun di depan kelas (<i>oral activities</i>) | 42,74% | Kurang sekali |
| siswa membuat rangkuman tentang materi yang telah di pelajari (<i>writing activities</i>) | 48,34% | Kurang sekali |

Aktivitas siswa dikatakan baik atau meningkat apabila presentase untuk masing-masing indikator mencapai paling sedikit 75%. Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada siklus I belum baik.

Hasil belajar siswa

Data hasil belajar siswa pada siklus I sebagai berikut :

Tabel 3 Hasil Belajar Siklus I

| Keterangan | Siklus I |
|--------------------------|----------|
| Rata-rata | 71,5 |
| Jumlah yang tuntas | 14 |
| Jumlah yang belum tuntas | 17 |
| Persentase ketuntasan | 54,8% |



Berdasarkan Tabel 3, terlihat bahwa hasil belajar masih belum memenuhi indikator ketuntasan yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75%, sehingga perlu perbaikan-perbaikan pembelajaran pada siklus II.

d. Tahap Refleksi

Kekurangan yang didapat dari hasil refleksi tersebut antara lain:

1. pada saat pembelajaran berlangsung hanya sebagian siswa yang mencatat informasi yang didapat;
2. sebagian siswa ramai sendiri dan tidak mendengarkan penjelasan dari guru;
3. penyampaian aturan diskusi kurang jelas sehingga siswa kebingungan menerapkan aturan diskusi;
4. diskusi kurang maksimal, siswa masih banyak yang berbicara sendiri.

Berdasarkan hasil refleksi tersebut, perlu adanya revisi, antara lain:

1. guru memberi motivasi siswa untuk mencatat informasi yang penting;
2. guru harus lebih bisa mengkondisikan dan saat menjelaskan materi;
3. guru menyampaikan tata cara dan aturan diskusi,
4. guru lebih merata dalam membimbing kelompok diskusi.

Siklus II

Penelitian siklus II dilaksanakan dalam empat tahapan sebagai berikut:

a. Tahap perencanaan (planning)

Kegiatan pada tahap ini adalah :

1. melakukan revisi dalam mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II.
2. mempersiapkan Lembar Kegiatan Kelompok (LKK);
3. mempersiapkan pedoman dan lembar observasi aktivitas siswa.
4. menyiapkan lembar tes untuk mengetahui hasil belajar siswa.

b. Tahap pelaksanaan (acting)

Tahap pelaksanaan terdiri dari 2 kali pertemuan. Pertemuan ke-1 dilaksanakan pada tanggal 11 Januari 2022 selama 2x40 menit. Tindakan pelaksanaan pembelajaran berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat dan telah didiskusikan dengan kolabar.

c. Tahap pengamatan (observing)

Observasi atau pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berlangsung. Hasil observasi sebagai berikut:

Aktivitas siswa

Data hasil pengamatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Observasi aktivitas siswa siklus I

| Aktivitas Belajar Siswa | Persentase | Kriteria |
|---|------------|----------|
| siswa memperhatikan arahan dan mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru. (<i>visual and listening activities</i>) | 80,65 % | Baik |



| | | |
|--|---------|------|
| Siswa mengajukan pertanyaan tertulis dalam kelompoknya (<i>oral activities</i>) | 78,22 % | Baik |
| siswa dapat memecahkan pertanyaan dengan kelompoknya (<i>mental activities</i>) | 83,06% | Baik |
| siswa dapat berbagi informasi dan jawaban dengan kelompok maupun di depan kelas (<i>oral activities</i>) | 81,45% | Baik |
| siswa membuat rangkuman tentang materi yang telah di pelajari (<i>writing activities</i>) | 84,68% | Baik |

Aktivitas siswa dikatakan baik atau meningkat apabila presentase untuk masing-masing indikator mencapai paling sedikit 75%. Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada siklus II sudah baik.

Hasil belajar siswa

Data hasil belajar siswa pada siklus I sebagai berikut :

Tabel 5 Hasil Belajar Siklus I

| Keterangan | Siklus I |
|--------------------------|----------|
| Rata-rata | 78,1 |
| Jumlah yang tuntas | 24 |
| Jumlah yang belum tuntas | 7 |
| Persentase ketuntasan | 77,4 % |

Berdasarkan Tabel 5, terlihat bahwa hasil belajar sudah memenuhi indikator ketuntasan yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75%, sehingga tidak perlu

perbaikan-perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya.

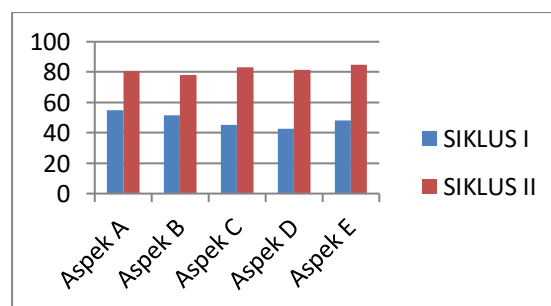
d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini sudah tidak terdapat refleksi dan revisi karena data yang didapatkan sudah memenuhi indikator penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian siklus I dan siklus II dapat peneliti analisis sebagai berikut :

Aktivitas siswa

Aktivitas siswa pada siklus I dan aktivitas siswa siklus II sudah mengalami kenaikan. Pada aspek memperhatikan dan mendengarkan materi yang disampaikan guru sebesar 54,84% pada siklus I meningkat menjadi 80,65% pada siklus II, mengajukan pertanyaan pada siklus I sebesar 51,61% meningkat menjadi 78,22% pada siklus II, dapat memecahkan pertanyaan dengan kelompoknya pada siklus I sebesar 45,16% meningkat menjadi 83,06% pada siklus II, berbagi informasi dan jawaban dengan kelompoknya maupun di depan kelas pada siklus I sebesar 42,74% meningkat menjadi 81,45% pada siklus II, membuat rangkuman tentang materi yang telah dipelajari pada siklus I sebesar 48,34% meningkat menjadi 84,683% pada siklus II. Untuk lebih jelasnya peneliti sajikan pada diagram berikut :

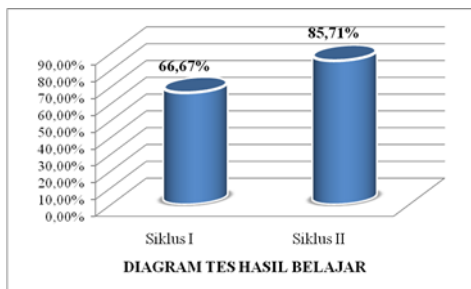


Gambar 1 Diagram Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus I dan II



Hasil belajar siswa

Pada siklus I menunjukkan rata-rata sebesar 71,5 dengan ketuntasan klasikal sebesar 54,8%, sedangkan pada siklus II, menunjukkan bahwa rata-rata sebesar 78,1 dengan ketuntasan klasikal sebesar 77,4%. Untuk lebih jelasnya peneliti sajikan pada diagram berikut :



Gambar 2 Peningkatan Hasil Belajar Siklus I dan II

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Question Student Have* dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran di kelas VIII F SMPN I Gondang Mojokerto. Persentase aktivitas siswa pada aspek memperhatikan dan mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru sebesar 54,847% pada siklus I meningkat menjadi 80,655% pada siklus II, persentase aktivitas siswa pada aspek siswa aktif mengajukan pertanyaan pada siklus I sebesar 51,61% meningkat menjadi 78,22% pada siklus II, persentase aktivitas siswa pada aspek siswa dapat memecahkan pertanyaan dengan kelompoknya pada siklus I sebesar 45,16% meningkat menjadi

83,06% pada siklus II, persentase aktivitas siswa pada aspek siswa berbagi informasi dan jawaban dengan kelompoknya maupun di depan kelas pada siklus I sebesar 42,74% meningkat menjadi 81,45% pada siklus II, persentase aktivitas siswa pada aspek siswa membuat rangkuman tentang materi yang telah dipelajari pada siklus I sebesar 48,34% meningkat menjadi 84,68% pada siklus II;

2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Question Student Have* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII F SMPN I Gondang Mojokerto yang ditunjukkan dengan hasil belajar siswa siklus I menunjukkan rata-rata hasil belajar sebesar 71,5 dengan ketuntasan klasikal sebesar 54,8%. Sedangkan pada siklus II, menunjukkan bahwa rata-rata sebesar 78,1 dengan ketuntasan klasikal sebesar 77,4%. Hal ini berarti pada siklus II telah mengalami peningkatan dan dikatakan telah berhasil.

SARAN

Ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Question Student Have* sebagai berikut:

- a. sebaiknya guru memberi motivasi yang lebih banyak agar siswa lebih semangat dalam pembelajaran;
- b. usahakan semua pertanyaan siswa yang berhubungan dengan materi yang dibahas dapat terjawab semua;



- c. penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan menggunakan alat peraga untuk membantu siswa dalam menyelesaikan permasalahan saat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Question Student Have*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ekawarna. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada (GP Press).
- Hamalik, O. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamalik, O. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamdani. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Rusman. 2013. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sagala, S. 2005. *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfa Beta.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suprijono, A. 2012. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- UUD RI No 20 Tahun 2003. Diakses <http://kelembagaan.ristekdikti.go.id/>. Pada 05 April 2017.